

# Digital Marketing UMKM Jamur Mas Sulis Gunungsari Magelang Sebagai Media Pemasaran Alternatif

R. Arri Widyanto<sup>1\*</sup>, Aldino Lutfi Arif Wibowo<sup>2</sup>, Muhammad Wildan Ridho Ramadani<sup>3</sup>, Bagus Radar Dwi Pindiarta<sup>4</sup>, Vabian Drana Cendani<sup>5</sup>, Dito Ananda Jaya<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Muhammadiyah Magelang

\* [arri\\_w@unimma.ac.id](mailto:arri_w@unimma.ac.id)

## Abstrak

Gunungsari merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Windusari. Potensi utama desa ini adalah pertanian dan perkebunan. Selain itu potensi lainnya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang banyak tersebar di wilayah ini. Salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terkendala pemasarannya adalah budidaya jamur tiram. Produksinya tidak bisa berjalan rutin karena terkendala harga jual yang dikendalikan tengkulak, pemasarannya terbatas dan tidak tahan lama. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu upaya untuk memperluas pasar dengan digital marketing yang memanfaatkan Teknologi Informasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu adalah Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan. Hasil yang dicapai adalah pemasaran digital menggunakan media sosial sebagai alternatif media pemasaran, label produk, foto-foto produk yang estetik dan branding produk. Selain itu terdapat peningkatan pengetahuan manajemen dan keterampilan dalam memanfaatkan digital marketing.

**Kata Kunci:** *[Branding, Digital Marketing, Media Sosial, Usaha Mikro Kecil dan Menengah]*

## Pendahuluan

Windusari merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Magelang dengan luas wilayah 61,65 yang berada di lereng Gunung Sumbing. Letaknya antara 110°26'51" dan 110°26'58" Bujur Timur dan antara 7°19'13" dan 7°42'16" Lintang Selatan. Potensi pertanian di wilayah ini adalah cabai, bawang daun serta buah-buahan seperti durian, jambu biji dan pepaya selain itu tanaman tembakau juga merupakan salah satu tanaman favorit karena perawatannya relatif mudah. Salah satu desa di wilayah ini adalah Gunungsari dengan jumlah penduduk 2.198 jiwa yang terdiri dari 1.139 laki-laki dan 1.059 perempuan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, 2022).

Selain potensi utamanya pertanian, potensi lain yang dimiliki desa Gunungsari adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM di desa ini berjumlah sekitar 30 an, tetapi sebagian besar tidak aktif atau produksinya tidak tentu. UMKM yang masih aktif memproduksi sampai saat ini ada 5 UMKM, yaitu : Keripik Singkong, Olahan Cabe Kering,

<https://desa-indocompt.org>

## DEdikasi nuSAntara

Kerajinan kain majun, budidaya jamur tiram dan kerajinan topeng. Budi daya jamur tiram seperti terlihat pada **Gambar 1**. UMKM jamur, selain menjual jamur budi daya, juga menjual bag log jamur. Bag log ini digunakan sebagai media tumbuh jamur (Ponisri et al., 2023). Keberadaan UMKM di masyarakat berperan penting, karena merupakan salah satu penunjang ekonomi negara Indonesia. Pelaku UMKM juga bisa meningkatkan kontribusi pertumbuhan ekonomi daerah (Rifki et al., 2023).



(a) (b)  
**Gambar 1.** (a) Bag Log Jamur Tiram; (b) Tempat Budidaya Jamur Tiram

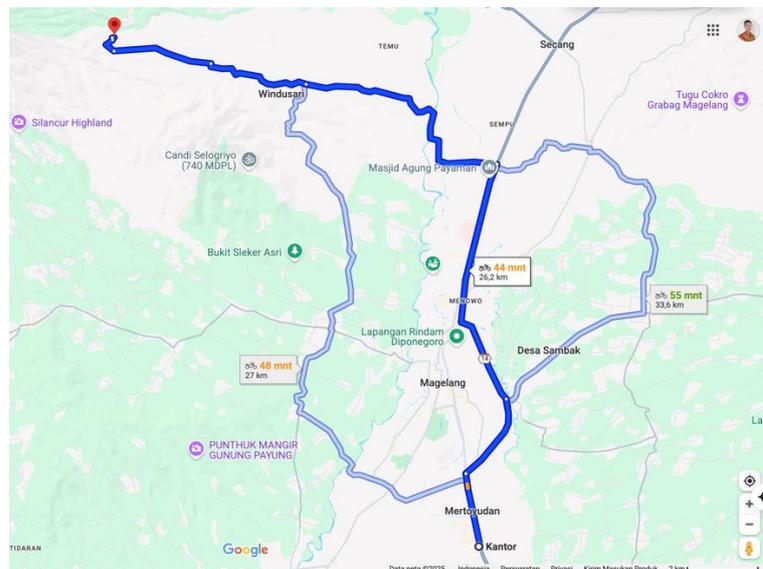
**Tabel 1.** Permasalahan yang terjadi di UMKM

No	Nama Usaha	Permasalahan	Akar Masalah	Dampak
1.	Kerajinan Kain Majun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen usaha tergantung pemilik, sehingga pencatatan pembukuan belum tertib dan teratur.</li> <li>- Belum memiliki branding</li> <li>- Belum memiliki papan nama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemilik tidak memahami manajemen usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak diketahui secara pasti laporan keuangannya</li> <li>- Omset dan pemasaran tiak optimal</li> </ul>
2.	Budidaya Jamur Tiram	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen usaha tergantung pemilik, berjalan begitu saja.</li> <li>- Belum memiliki branding sehingga jamur hasil produksi kurang dikenal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemilik tidak memahami manajemen usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasaran sangat tergantung tengkulak</li> </ul>
3.	Kerajinan Topeng	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasaran terbatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produksi tergantung pemesanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Omset tidak menentu</li> </ul>
4.	Keripik Singkong	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produksi terbatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasaran dan produksi tergantung pemilik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produk kurang dikenal</li> </ul>
5.	Cabe Bubuk (Sambel Mebur)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produksi terbatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produksi tidak tentu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelanggan sering tidak ada kepastian ketersediaan produk</li> </ul>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mitra dan Kepala Desa Gunungsari, didapatkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada UMKM di desa Gunungsari. Permasalahan yang terjadi pada UMKM-UMKM tersebut terlihat pada Tabel 1. sebagai berikut :

## Metode Pelaksanaan

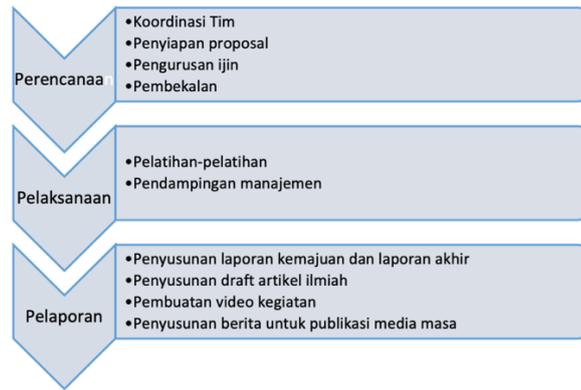
Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) dilaksanakan di desa Gunungsari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. Waktu Kegiatan PPMT dimulai tanggal 22 Desember 2022 sampai tanggal 27 Januari 2023. Lokasi kegiatan terlihat pada **Gambar 2** berikut:



**Gambar 2.** Lokasi PPMT

Mitra kegiatan ini adalah UMKM Jamur Tiram Mas Sulis. Pemilihan mitra berdasarkan kesepakatan dengan mitra dan Kepala Desa Gunungsari, dipilih masalah yang terjadi pada UMKM Budidaya Jamur Tiram. UMKM ini dipilih karena selama ini produksinya sering berhenti karena terkendala pada pemasaran dan harga produk dikendalikan oleh tengkulak, sehingga sering terjadi biaya produksi lebih tinggi dari hasil penjualan. Selain itu produk jamur juga tidak bisa tahan lama sehingga resiko layu sangat besar.

Metode Pelaksanaan PPMT, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan sebagaimana terlihat pada **Gambar 3.** berikut :



**Gambar 3.** Tahapan PPMT

Tahapan PPMT ini diawali dengan Perencanaan. Kegiatan perencanaan ini berupa : Koordinasi Tim, Penyiapan proposal, Pengurusan ijin, Pembekalan. Tahapan berikutnya adalah Pelaksanaan. Kegiatan ini diantaranya adalah pelatihan-pelatihan :

1. Pembuat branding/merk/nama UMKM.
2. Pelatihan desain grafis dan label untuk pemasaran produk.
3. Pelatihan fotografi untuk foto produk yang estetik.
4. Pelatihan/pendampingan manajemen usaha.
5. Pelatihan pemanfaatan e commerce lazada, toped dll.
6. Pelatihan pemanfaatan medsos spt IG, Facebook, tiktok utk pemasaran.

Kegiatan ini juga dilaksanakan pendampingan manajemen usaha.

Tahap terakhir adalah pelaporan. Kegiatan ini berupa : Penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir, Penyusunan draft artikel ilmiah, Pembuatan video kegiatan, Penyusunan berita untuk publikasi media masa.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Kegiatan Sosialisasi dan Penerjuran

Kegiatan pertama dari pelaksanaan PPMT adalah koordinasi dengan perangkat desa Gunungsari untuk sosialisasi kegiatan PPMT. Kegiatan ini dilaksanakan 24 November 2022, seperti terlihat pada **Gambar 4**.



**Gambar 4.** Sosialisasi kegiatan PPMT ke Perangkat Desa Gunungsari

Penerjunan PPMT periode 6 di desa Gunungsari kecamatan windusari dilaksanakan tanggal 22 Desember 2022 ditandai dengan pemasangan banner PPMT di kantor desa Gunungsari. Kegiatan ini terlihat pada **Gambar 5**.



**Gambar 5.** Penyerahan mahasiswa PPMT oleh DPL

Kegiatan sosialisasi kepada Mitra tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dilaksanakan di balai desa Gunungsari yang dihadiri oleh Mitra dan perangkat desa. Kegiatan ini dilaksanakan awal Januari 2023. Kegiatan tersebut terlihat pada **Gambar 6**.



**Gambar 6.** Sosialisasi Program Kerja PPMT Periode 6

## 2. Kegiatan Pelatihan

### a. Pelatihan Desain Grafis

Kegiatan desain grafis dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 yang diimplementasikan pada pembuatan label produk log Jamur Tiram Mas Sulis. Desain label menggunakan dasar bentuk segi empat, dengan warna dasar coklat dan warna putih pada bentuk jamur tiram yang melambangkan selalu berkembang.

Kegiatan ini diikuti oleh Mitra dan pemuda-pemuda di desa Gunungsari. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari. Label yang dihasilkan dari kegiatan ini seperti terlihat pada **Gambar 7**.



**Gambar 7.** Label Jamur Mas Sulis

Hasil dari pelatihan desain grafis ini berupa banner, label dan logo *e-commerce* untuk UMKM. Logo sangat penting karena menjadi identitas visual (Wahmuda & Hidayat, 2020). Pembuatan *e-commerce* bertujuan untuk memperluas penjualan produk UMKM. Banner hasil desain terlihat pada **Gambar 8**.



**Gambar 8.** Desain Banner tempat usaha Jamur Mas Sulis

Branding yang kuat dan kemasan yang menarik merupakan hal yang sangat penting bagi bisnis (Jogatama Purhita et al., 2023), sehingga dalam merancang logo, perlu direncanakan dan didesain secara matang untuk meningkatkan nilai jual (Iskandar et al., 2023).

b. Pelatihan Foto Produk

Kegiatan foto produk dilaksanakan bersamaan dengan desain grafis. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pengambilan foto produk yang estetik agar mitra dapat menghasilkan foto produk yang menarik untuk diupload pada katalog *e-commerce*. **Gambar 9**. dan **Gambar 10**. foto produk baglog jamur.

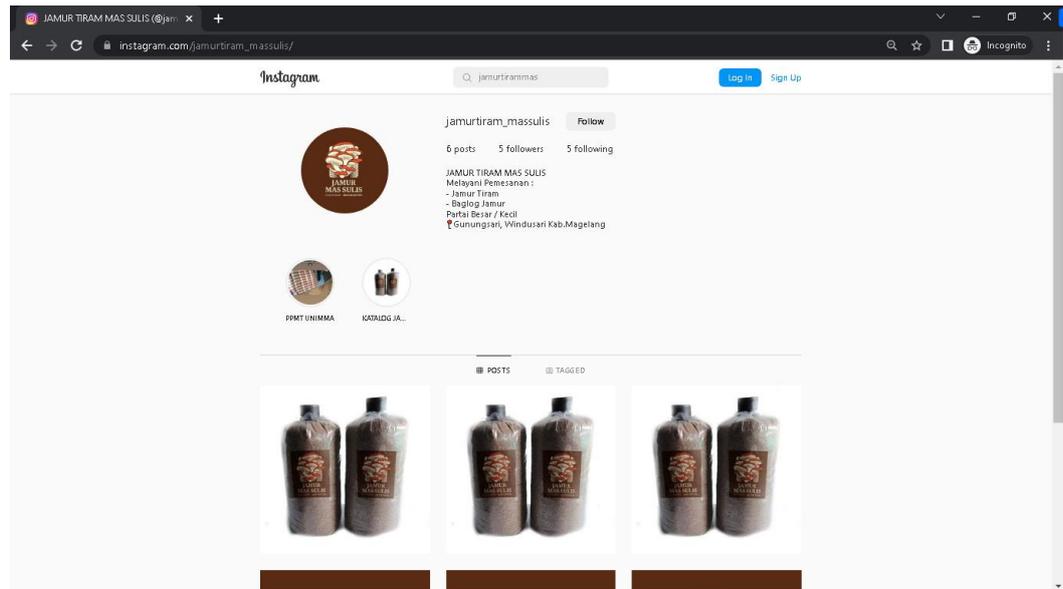


**Gambar 9.** Foto produk baglog jamur



**Gambar 10.** Foto Produk Jamur Tiram Mas Sulis

- c. Pelatihan pembuatan akun sosial media untuk pemasaran  
Media sosial merupakan saluran komunikasi yang umum digunakan untuk kegiatan bisnis saat ini dan merupakan hal yang umum digunakan untuk distribusi barang tau jasa yang di produksi (Amiroh et al., 2022). Kegiatan ini dilakukan guna memberikan pelatihan kepada mitra mengenai bagaimana menggunakan media e-commerce sebagai sarana pemasaran produk agar produk tersebut menjangkau secara luas dan biaya pemasaran lebih hemat (Rifki et al., 2023). **Gambar 11.** Halaman akun IG UMKM jamur.



**Gambar 11.** Akun IG UMKM Jamur

Hasil dari pelatihan ini menghasilkan akun instagram sebagai media pemasaran produk log jamur.

d. Pelatihan Manajemen Penjualan

Kegiatan ini dilakukan guna memberi arahan mengenai manajemen penjualan produk yang akan dijual melalui e-commerce. Kegiatan manajemen menjadi salah satu kegiatan yang penting dalam proses penjualan suatu produk, sehingga perlu dikelola dengan baik. Sistem manajemen penjualan yang efisien merupakan kebutuhan vital bagi berbagai jenis usaha, baik usaha kecil maupun besar (Samosir & Nusantara, 2024).

e. Pelatihan Digital Marketing

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan arahan kepada mitra mengenai bagaimana penggunaan digital marketing dalam penjualan produk melalui e-commerce agar tidak terjadi kesalahan yang mungkin saja dapat menghambat proses penjualan produk. Pelatihan ini sebagai strategi untuk meningkatkan konsumen UMKM (Farida et al., 2022).

Hasil dari pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan, mitra mengalami peningkatan seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Perbandingan pra dan pasca pelatihan digital marketing

No	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Mitra memiliki media sosial, tetapi belum dioptimalkan penggunaannya terutama untuk pemasaran	Mitra mulai menggunakan media pemasaran menggunakan IG sebagai media pemasaran alternatif.
2	Mitra belum memiliki keterampilan fotografi produk.	Mitra mulai mengenal foto produk yang estetik untuk diupload di media sosialnya
3	Mitra belum mempunyai pengetahuan tentang manajemen usaha, usaha berjalan begitu saja, pencatatan masih seadanya	Mitra bertambah pengetahuannya tentang manajemen usaha dan mulai melakukan pencatatan stok, penjualan dan pemesanan produknya.
4	Mitra belum memiliki branding dan label dari produk-produknya	Mitra memiliki branding dan label produk

### 3. Pendampingan Manajemen Usaha

Selain program-program diatas, kegiatan pendampingan manajemen usaha juga dilaksanakan untuk memastikan kegiatan pemasaran digital tetap berlangsung walau kegiatan PPMT sudah berakhir. Pendampingan ini dilakukan dengan mendampingi dalam menghitung harga jual dan keuntungan hasil usaha jamur tiram supaya biaya produksi bisa ditekan dan keuntungan bisa ditingkatkan. Pendampingan ini bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang aspek finansial dari usaha tersebut (Epi et al., 2024).

## Kesimpulan

Kegiatan PPMT di Gunungsari menghasilkan beberapa solusi dari permasalahan yang terjadi pada UMKM, terutama UMKM budi daya jamur yang mengalami kendala saat pandemik berlangsung. Peningkatan-peningkatan tersebut adalah dalam bidang penggunaan media sosial untuk pemasaran menjadi meningkat, memiliki ketrampilan foto produk yang estetik, memiliki branding dan label produk dan pemahaman tentang manajemen usaha juga meningkat.

## Ucapan Terimakasih

Terimakasih diucapkan kepada Bapak Suwadi Selaku Kepala Desa Gunungsari beserta staf yang sudah memberikan ijin lokasi PPMT, mas Sulis dan mas Lutfi yang sudah bersedia menjadi mitra. Tak lupa diucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Retno Rusdijati, M. Kes dan Kadiv Pengabdian Ns. Robiul Fitri Mashitoh, M. Kep yang telah memfasilitasi kegiatan PPMT Periode 6, serta pihak-pihak yang banyak membantu penyusunan laporan dan pembuatan video kegiatan.

## Referensi

- Amiroh, I., Rahayu, D. R., Winarno, A., & Hermawan, A. (2022). Digitalisasi Pemasaran Serta Pendampingan Manajemen Usaha Pada UMKM Angkringan KMS Di Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Pemantik*, 1(2), 154–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.56587/pemantik.v1i2.50>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. (2022). *Kecamatan Windusari Dalam Angka Windusari Subdistrict in Figure 2022*.
- Epi, Y., Fadillah Natasha, S., Fadillah, A., & Medan, P. G. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Budidaya Jamur Tiram pada UMKM di Desa Klumpang Kampung. *Jumas : Jurnal Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.54209/jumas.v3i02.114>
- Farida, I., Aryanto, A., Hanum, N., Ardi, N., & Mutoati, S. (2022). Digital Marketing Sebagai Strategi Meningkatkan Konsumen UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Abdimas PHB*, 5(3), 472–477. [https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/3752/pdf\\_105](https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/3752/pdf_105)
- Iskandar, J., Sari, Y. K., & Fathurrohimi, A. (2023). Pelatihan Desain Mockup dan Logo Sebagai Branding Produk Untuk Meningkatkan Nilai Jual Bagi UMKM di Desa Rejotangan Kabupaten Tulungagung. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, 1(8), 1417–1424. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Jogatama Purhita, E., Nugroho, S., Widiastuti, S., Zainudin, A., MS.H. B. N, A., & Fitrianto, Y. (2023). Peningkatan Kapasitas SDM dalam Memahami Pentingnya Branding dan Packaging Produk UMKM Desa Peningkatan Kapasitas SDM dalam Memahami Pentingnya Branding dan Packaging Produk UMKM Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 4455–4462. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.2137>
- Ponisri, P., Ali, A., & Febriadi, I. (2023). Budidaya Jamur Tiram Dengan Media Ampas Sagu Masyarakat Baingkete Distrik Makbon Kabupaten Sorong. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(1), 351–360. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Rifki, O., Giri, C., Anwar, S., Yuningsih, E., Lasmana, A., & Julia, L. (2023). Pemanfaatan Branding Dan E-Commerce Sebagai Sarana Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *J-Abdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 809–818. <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Samosir, K., & Nusantara, U. G. (2024). Desain dan Implementasi Sistem Kasir dengan Java: Solusi Efisien untuk Manajemen Penjualan. *Sistematis : Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(1), 69–74. <https://doi.org/10.69533>
- Wahmuda, F., & Hidayat, M. J. (2020). Redesain logo dan media promosi sebagai citra produk makanan ringan ukm benok. *ANDHARUPA : Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 6(2), 147–159. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v6i02.3307>